

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan, dimana peneliti melangsungkan perjalanan langsung ketempat penelitian untuk mencari data yang perlu diteliti.<sup>1</sup> Penulis melangsungkan pendekatan kualitatif deskriptif. Ketika seorang penulis menggunakan kata "deskriptif", itu berarti mereka menggambarkan subjek mereka dengan cara yang konsisten dengan realitas empiris lapangan. Alhasil, penelitian ini menjelaskan peristiwa aktual sesuai di lapangan tentang gaya kepemimpinan takmir dalam mengoptimalkan kegiatan sosial masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Jalan Masjid Jami No.17, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Bajarmasin, Kalimantan Selatan, 70123.

#### **C. Subjek dan objek Penelitian**

##### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah Takmir Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin yaitu bapak Drs. H. Radiansyah, yang merupakan sumber utama data penelitian, khususnya informasi tentang variabel yang diteliti. Dengan kata lain, subjek penelitian ini juga disebut sebagai informan dalam penelitian kualitatif ini.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta Rineka Cipta, hlm 121.

## 2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini ialah gaya kepemimpinan dan kegiatan sosial di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan dua jenis sumber data, yakni data sekunder dan data primer.

1. Data Primer, data pertama yang akan dikumpulkan oleh penulis melalui observasi dan wawancara tentang berbagai kegiatan sosial, seperti pemulasaran atau penyelenggaraan jenazah, berbuka puasa bersama Ramadhan, berbuka puasa Sunnah Senin dan Kamis, dan penyelenggaraan Qurban. Bagaimana Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin menggunakan kepemimpinan demokratis, moral, kharismatik, dan otoriter.
2. Data Sekunder, dalam penelitian ini, data sekundernya berasal dari Dokumen Kegiatan dan Laporan Tahunan Kegiatan Bidang Takmir Masjid Jami Banjarmasin.
3. Sumber data yang yang didapatkan dalam penelitian ini ialah tentang bagaimana Gaya Kepemimpinan Ketua Takmir Masjid Jami Terhadap anggota, remaja dan jamaah Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dengan menggunakan kondisi yang terus berlangsung, tumbuh, dan berkembang, masyarakat dianggap sebagai subjek yang dapat diubah untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan data:

### **1. Wawancara**

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah wawancara, di mana penulis bertanya kepada orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang penulis pelajari. Wawancara ini akan dilakukan secara menyeluruh oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang masalah tersebut.

Penulis akan melakukan pertemuan secara tatap muka dan tanpa tatap muka dengan narasumber. Pertemuan tanpa tatap muka berarti peneliti akan mewawancarai narasumber tanpa tatap muka atau melalui media online, Wawancara secara tatap muka berarti peneliti akan membuat janji untuk bertemu dengan narasumber sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

### **2. Observasi**

Peneliti akan menggunakan metode kedua yang dikenal sebagai pengamatan atau observasi. Tentu saja, metode ini mencakup aktivitas yang dapat didengar serta realitas atau fakta lapangan dalam masyarakat yang terlihat.<sup>2</sup> Yakni mengumpulkan beberapa data yang akan peneliti catat sebagai bahan untuk

---

<sup>2</sup> Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*” UIN Antasari Banjarmasin, Volume 7, 2018 hlm.90

penelitian dengan menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yang pertama adalah penelitian umum atau penelitian tidak terlihat dimana peneliti akan melakukan pengamatan tanpa melibatkan diri dalam kegiatan sosial yang dilaksanakan guna melihat bagaimana situasi dan kondisi yang berlangsung terhadap takmir dan anggota Masjid Jami Sungah Jingah.

Setelah itu, peneliti akan melakukan pengamatan kedua secara langsung di lapangan untuk mengamati semua kegiatan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan masalah yang dibahas di lokasi penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sejarah terdiri dari catatan, tulisan, gambar, atau karya besar. Jenis dokumen dapat berupa dokumen dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah, cerita, dan biografi orang, atau dokumen dalam bentuk gambar seperti catatan harian, sejarah, cerita, dan biografi orang.<sup>3</sup>

Karena definisi dokumentasi sangat luas, penelitian ini akan mencari data yang berkaitan dengan wilayah Masjid Jami Sungai Jingah. Data ini dapat ditemukan dalam bentuk arsip, termasuk catatan rapat harian, jumlah penduduk, dan beberapa foto, serta dokumentasi lainnya yang terkait dengan subjek penelitian.

---

<sup>3</sup> Tiwi Hartanti., *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung Dalam Perspektif Islam*” Skripsi Ekonomi dan Bsnis Islam. 2020

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah metode sistematis untuk mencari dan mengumpulkan wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang informasi yang mereka kumpulkan. Dengan demikian, analisis data dapat digambarkan sebagai hasil dari upaya peneliti untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang informasi yang mereka kumpulkan.<sup>4</sup>

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat dikonfirmasi dengan triangulasi data, Menurut Sugiyono, Triangulasi Data adalah pengumpulan data yang bersifat mengumpulkan sumber dan berbagai data yang telah ada.<sup>5</sup> Ada tiga cara triangulasi data yaitu :

*Pertama*, triangulasi sumber yang berarti mencari data atau pemahaman dari berbagai sumber, pada penelitian ini, data atau informasi yang didapatkan dari 3 Sumber, yakni dari Ketua Takmir, Anggota Takmir, dan Jamaah Masjid Jami Sungai Jindah Banjarmasin.

*Kedua*, triangulasi teknik, dalam kasus ini, memiliki lebih dari satu cara dalam memverifikasi data yang diperoleh, yakni wawancara dan observasi atau melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Ketua dan Anggota Takmir serta Jamaah Masjid Jami Sungai Jindah Banjarmasin dan melakukan pengamatan terhadap Ketua dan Anggota Takmir serta Jamaah dalam

---

<sup>4</sup> Sapto Haryoko, dkk. “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2020

<sup>5</sup> Agung Rimba Kurniawan dkk, *Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol.3 No.2 hlm. 34, 2019

melaksanakan beberapa kegiatan sosial di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

*Ketiga*, Triangulasi waktu yakni waktu yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara dan pengamatan terhadap Ketua, Anggota Takmir, Jamaah Masjid Jami Sungai Jingah. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan selama 1 Bulan dimulati pada 30 Oktober 2023 dan berakhir pada 30 November 2023.

